

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan data konkrit, data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan, berkaitan dengan masalah yang akan diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan (Sugiyono 2019:17).

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Gresik, tepatnya di daerah Kecamatan Kebomas. Dari Kecamatan Kebomas ini dipilih tiga Kelurahan secara acak, tiga Kelurahan yang dipilih adalah Kelurahan Sidomoro, Kawisanyar, dan Randuagung.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Menurut Suharsimi Arikunto (2013:173) populasi adalah keseluruhan subjek dalam penelitian. Sedangkan menurut Sugiyono (2019:126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Generasi Z laki-laki atau perempuan dari Kecamatan Kebomas mulai dari usia 16 tahun sampai dengan 23 tahun yang pernah menggunakan alat pembayaran dengan dompet digital *Shopeepay* ketika bertransaksi. Dari Kecamatan Kebomas

ini dipilih tiga Kelurahan secara acak, tiga Kelurahan yang dipilih adalah Kelurahan Sidomoro, Kawisanyar, dan Randuagung.

### 3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2019:127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Kemudian menurut Suharsimi Arikunto (2013:174) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sedangkan jumlah sampel adalah jumlah elemen yang dimasukkan dalam sampel. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode sampling *non probability* berupa *accidental sampling*. Menurut Sugiyono (2016:124) *accidental sampling* adalah mengambil responden sebagai sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus *slovin* dengan *margin error* 10% dikarenakan jumlah populasi yang cukup besar. Rincian dalam perhitungan rumus *slovin* yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{27.692}{1 + 27.692 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{27.692}{1 + 27.692 \cdot (0,01)}$$

$$n = \frac{27.692}{277,92}$$

$$n = 99,64$$

Dari hasil tersebut, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini dibulatkan menjadi 100 responden.

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.4.1 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data adalah kumpulan fakta maupun kejadian yang digunakan sebagai penyelesaian suatu masalah yang sebelumnya sudah di olah menjadi informasi.

#### **3.4.2 Sumber Data**

Sumber data pada penelitian ini adalah data primer. Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto 2013:172). Sumber data primer, yaitu data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertama. Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Generasi Z laki-laki atau perempuan di Kecamatan Kebomas mulai dari usia 16 tahun sampai dengan 23 tahun yang pernah menggunakan alat pembayaran dengan dompet digital *Shopeepay* ketika bertransaksi.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengambilan data ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner. Kuesioner di sebarakan secara *offline* dan *online*. Penyebaran secara *offline* dilakukan secara langsung ke teman ataupun siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti yang cocok digunakan sebagai sumber data. Sedangkan penyebaran secara *online* dilakukan dengan melalui google form yang disebarakan melalui media sosial seperti WhatsApp, Instagram, dll. Menurut Sugiyono (2019:199) kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Data kuisisioner penelitian ini akan disebarakan pada generasi Z laki-laki atau perempuan di Kecamatan Kebomas mulai dari usia 16 tahun sampai

dengan 23 tahun yang pernah menggunakan alat pembayaran dengan dompet digital *Shopeepay* ketika bertransaksi. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data berupa jawaban-jawaban dari responden.

### **3.6 Teknik Pengukuran Data**

Pengukuran data dari tiap variabel dalam penelitian ini menggunakan alat bantu skala likert. Menurut Sugiyono (2019:146) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial. Skala likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner, dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survey. Dengan skala likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai 1-5 pilihan dengan gradasi dari sangat setuju sekali (SSS) hingga sangat tidak setuju (STS), berikut tingkatannya :

1. Sangat Tidak Setuju (STS),
2. Tidak Setuju (TS),
3. Setuju (S),
4. Sangat Setuju (SS),
5. Sangat Setuju Sekali (SSS).

### **3.7 Definisi Operasional Variabel**

Berdasarkan permasalahan dan hipotesis yang diajukan serta model analisis yang digunakan maka variabel yang dianalisis terdiri dari dua macam, yaitu variabel bebas (*independen variabel*) diberi simbol X dan variabel terikat

(*dependen variabel*) diberi simbol Y. berikut penjelasan masing-masing variabel operasional beserta indikator-indikatornya :

## 1. Variabel Independen (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Perceived Ease of Use*, *Perceived Usefulness*, dan *User Satisfaction*.

### A. *Perceived Ease of Use (XI)*

Merupakan ukuran dimana seseorang meyakini bahwa dalam menggunakan suatu teknologi dapat jelas digunakan dan tidak membutuhkan banyak usaha dengan indikator menurut Sun dan Zhang (2015) sebagai berikut :

- 1) Mudah dipelajari (*easy to learn*)
- 2) Menjadi terampil (*become skillful*)
- 3) Mudah digunakan (*easy to use*)
- 4) Jelas dan dapat dipahami (*clear and understandable*)

### B. *Perceived Usefulness*

Merupakan suatu tingkat dimana seseorang yakin dengan menggunakan sebuah sistem akan meningkatkan kinerja pekerjaannya. Indikator-indikator *perceived usefulness* menurut Davis (1989) dalam penelitian Akbar dalam penelitian akbar adalah :

1. Mempercepat pekerjaan (*work more quickly*),
2. Memudahkan pekerjaan (*make job easier*),
3. Meningkatkan kinerja (*job performance*),
4. Meningkatkan produktivitas (*increase productivity*),
5. Efektivitas (*effectiveness*),

6. Berguna (*usefull*),

### **C. User Satisfaction**

Merupakan perasaan yang dihasilkan dari menilai apa yang dirasakan dan dibandingkan dengan harapannya, yang berkaitan dengan kebutuhan dan keinginan dari pelanggan kepada sebuah produk atau layanan. Ada tiga indikator *user satisfaction* menurut Indrasari (2019:92) diantaranya :

1. Kesesuaian harapan
2. Minat menggunakan kembali
3. Kesiediaan merekomendasikan

## **2. Variabel Dependen (Y)**

Variabel dependen adalah variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti. Hakikat sebuah masalah mudah terlihat dengan mengenali berbagai variabel dependen yang digunakan dalam sebuah model. Faktor inilah yang berusaha untuk dijelaskan oleh seorang peneliti. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Continuance Intention*.

### **A. Continuance Intention**

Merupakan kecenderungan intensi dari pengguna untuk menggunakan suatu teknologi. Tingkat penggunaan sebuah teknologi pada seseorang dapat di prediksi dari sikap perhatiannya terhadap teknologi tersebut seperti motivasi untuk tetap menggunakan serta keinginan untuk memotivasi pengguna lain. Adapaun indikator-indikator dari *continuance intention* menurut Cheng (2014) adalah:

- a. Akan menggunakan di masa depan,
- b. Akan sering menggunakan di masa depan,

c. Akan tetap menggunakan di masa depan.

### **3.8 Uji Instrumen**

Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data primer, sebelum kuesioner tersebut digunakan dalam analisis selanjutnya, kuesioner ini terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan program SPSS. Uji instrumen dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumennya, sehingga dapat diketahui layak tidaknya data.

#### **3.8.1 Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur apakah data yang didapat setelah melakukan penelitian merupakan data yang valid atau tidak, dengan menggunakan alat ukur yang digunakan yaitu kuesioner (Ghozali 2011:52). Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dalam ilmu-ilmu sosial, instrumen penelitian berupa pertanyaan atau pernyataan yang disusun berdasarkan pada konsep, variabel, atau indikatornya. Pada instrumen tersebut, dimintakan tanggapan kepada responden dengan memberikan nilai.

Validitas instrumen ditentukan dengan mengorelasikan antara skor yang diperoleh setiap butir pertanyaan atau pernyataan dengan skor total. Skor total adalah jumlah dari semua skor pertanyaan atau pernyataan. Jika skor tiap butir pertanyaan berkorelasi secara signifikan dengan skor total pada tingkat alfa tertentu maka dapat dikatakan bahwa alat pengukur itu valid. Sebaliknya, jika korelasinya tidak signifikan, alat pengukur itu tidak valid dan tidak perlu dipakai untuk mengukur data. Validitas yang diperoleh dengan cara di atas dikenal dengan

validitas konstruk (*construct validity*). Rumus yang digunakan untuk mencari nilai korelasi adalah korelasi *pearson product moment* yang dirumuskan sebagai berikut :

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Di mana :

r = koefisien korelasi

X = skor butir

Y = skor total butir

N = jumlah sampel (responden)

Selanjutnya, nilai r dibandingkan dengan nilai r tabel dengan derajat bebas (n-2). Jika nilai r hasil perhitungan lebih besar daripada nilai r dalam tabel (0,05) pada alfa tertentu, maka berarti signifikan sehingga disimpulkan bahwa butir pertanyaan atau pernyataan itu valid.

### 3.8.2 Uji Reliabilitas

Sebuah instrumen pengukur data dan data yang dihasilkan disebut reliabel apabila instrumen itu secara konsisten memunculkan hasil yang sama setiap kali dilakukan pengukuran. Cara untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus koefisien *Alpha Cronbach*. Uji Reliabilitas dilakukan dengan uji *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut :

$$\alpha = \left( \frac{K}{K-1} \right) \left( \frac{s_r^2 - \sum s_i^2}{s_x^2} \right)$$

Note:

$\alpha$  = Koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*

$K$  = Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum si^2$  = Jumlah varians skor item

$SX^2$  = Varians skor – skor tes (seluruh item  $K$ )

Jika nilai  $\alpha > 0,70$  artinya instrumen penelitian dinyatakan reliabel, sementara jika  $\alpha < 0,70$  artinya instrumen penelitian dinyatakan tidak reliabel.

Atau, ada pula yang memaknakannya sebagai berikut:

1. Jika  $\alpha > 0,90$  maka reliabilitas sempurna
2. Jika  $\alpha$  antara  $0,70 - 0,90$  maka reliabilitas tinggi
3. Jika  $\alpha$  antara  $0,50 - 0,70$  maka reliabilitas moderat
4. Jika  $\alpha < 0,50$  maka reliabilitas rendah

### **3.9 Uji Asumsi Klasik**

Model regresi linier berganda dikatakan baik jika data terbebas dari asumsi-asumsi klasik. Baik normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas.

#### **3.9.1 Uji Normalitas**

Menurut Ghazali (2011:160-161) uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi yang normal atau mendekati normal. Cara yang sering digunakan dalam menentukan apakah suatu model berdistribusi normal atau tidak hanya dengan melihat pada histogram residual apakah memiliki bentuk seperti “lonceng” atau tidak. Cara ini menjadi fatal karena pengambilan keputusan data berdistribusi normal atau tidak hanya berpatokan pada pengamatan gambar saja. Selain cara grafik, ada cara lain untuk menentukan data berdistribusi normal atau tidak dengan melakukan uji statistik non parametrik *Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Jika  $\text{Sig} > 0,05$  maka distribusi tersebut dikatakan normal.
2. Jika  $\text{Sig} < 0,05$  maka distribusi tersebut dikatakan tidak normal.

### 3.9.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Model* (VIF). Jadi nilai *Tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena  $\text{VIF} = 1/\text{Tolerance}$ ). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *Tolerance*  $\leq 0,01$  dan nilai VIF  $\geq 10$ .

### 3.9.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2011:139), Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual atau pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas.

Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya Heteroskedastisitas adalah dengan model Rank Spearman. Model Rank Spearman dilakukan dengan mengkorelasi semua variabel bebas terhadap nilai mutlak residunya menggunakan korelasi Rank Spearman. Dikatakan tidak memiliki masalah heteroskedastisitas jika variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai absolut residual atau jika nilai  $\text{Sig} > 0,05$ .

### 3.10 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

#### 3.10.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Menurut Ghazali (2016:8) analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji hipotesis tentang antara hubungan dua variabel bebas atau lebih secara bersama-sama dengan satu variabel terikat. Penggunaan analisis regresi linier berganda karena pada penelitian ini memiliki tiga variabel bebas yaitu *Perceived Ease of Use*, *Perceived Usefulness*, dan *User Satisfaction*.

Berikut ini adalah persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

$$Y = B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel *Intention to Use*

b = Koefisien Regresi

e = Standart Error

X1 = Variabel *Perceived Ease of Use*

X2 = Variabel *Perceived Usefulness*

X3 = Variabel *User Satisfaction*

Hasil regresi yang diperoleh kemudian dilakukan pengujian untuk mengetahui apakah nilai koefisien regresi mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak.

### 3.10.2 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur kemampuan model sejauh mana dalam menjelaskan variasi variabel terikat (Ghozali 2016:95). Menurut Ghozali (2016:95) kriteria yang digunakan adalah jika nilai koefisien determinasi mendekati nilai 0, maka pengaruh variabel terikat *Continuance Intention* lemah. Jika nilai koefisien determinasi mendekati nilai 1, maka pengaruh variabel terikat *Continuance Intention* kuat.

### 3.11 Uji Hipotesis

Penelitian ini menggunakan data ordinal untuk menguji hipotesis, pengujian menggunakan uji signifikansi parameter individual (Uji t). Ghozali (2011: 98) menyatakan uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen secara parsial. Pengujian dilakukan dengan signifikansi level 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Variabel-variabel bebas (*Perceived Ease of Use*, *Perceived Usefulness*, dan *User Satisfaction*) tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (*Continuance Intention*)

$H_a$  : Variabel-variabel bebas (*Perceived Ease of Use*, *Perceived Usefulness*, dan *User Satisfaction*) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (*Continuance Intention*).

Dasar pengambilan keputusan (Ghozali 2016:97) adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu :

1. Jika nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel dan sig hitung  $<$  sig tabel ( $\alpha = 0.05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Jika nilai  $t$  hitung  $< t$  tabel dan  $\text{sig hitung} > \text{sig tabel}$  ( $\alpha = 0.05$ ), maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

